

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Tentang Kemampuan Menghafal**

##### **1. Kemampuan Menghafal**

Menurut Mohammda Zain dalam Milman Yusdi. mengartikan bahwa Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kakuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Anggiat M. Sinaga dan Sri Hadiati mendefenisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.<sup>1</sup> kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan, kemudian kemampuan (ability) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan (Ability) adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerrjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

Sementara Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal didalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi

---

<sup>1</sup> Tim Bina Karya Guru, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas III*, (Jakarta; Erlangga, 2008)

(diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.<sup>2</sup> Menghafal adalah proses pengingatan fakta- fakta disebuah medan baru, baik secara terminologi, simbologi, dan detail detail lain dari medan baru yang harus dihafal diluar kepala bagi yang mempelajarinya.<sup>3</sup>

Sehingga pengertian hafalan adalah merupakan suatu teknik serta cara yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah katakata atau kalimat maupun kaidah-kaidah.<sup>4</sup>

Dengan demikian kemampuan menghafal adalah seperangkat kesanggupan atau kecakapan dalam mengingat suatu fakta atau konsep yang berhubungan kegiatan atau sesuatu. Didalam proses menghafal ini, seseorang telah menghadapi materi (baik materi tersebut berupa suatu syair, definisi ataupun rumus, dapat pula yang tidak mengandung arti), yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal (bentuk bahasa), entah materi itu dibaca, atau hanya didengarkan.<sup>5</sup>

Adapun ciri khas dari kemampuan siswa dalam menghafal atau kemampuan yang diperoleh ialah reproduksi secara harfiah, dan adanya

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamaroh, *Psikologi Belajar*,( Jakarta: PT. Rinake Cipta, 2002),hlm. 29

<sup>3</sup> George Boeree, *Metode Pembelajaran Dan Pengajaran* ( Jogjakarta : Ar-Ruzz 2008), hlm.65

<sup>4</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 209

<sup>5</sup> Ws. Winkel. SJ. *Psicologi Pengajaran*, Cet.VI, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hlm. 88

skema kognitif, yang berarti bahwa dalam ingatan orang tersimpan semacam program informasi yang diputar kembali pada waktu dibutuhkan

## **2. Pembelajaran Huruf Abjad**

Pengajaran membaca permulaan pertama bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan dasar yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membaca bahasa Indonesia. Kedua pengajaran diarahkan untuk memperkuat kemampuan berbahasa lisan siswa.

Untuk mencapai tujuan pertama, diajarkan sistem bunyi yang terdapat dalam bahasa, pola tata bahasa sederhana, kosa kata, makna kata yang berhubungan dengan kalimat maupun wacana. Bahan pengajaran diusahakan adalah bahan yang akrab dengan lingkungan siswa. Misalnya, tentang lingkungan keluarga. Lingkungan alam sekitar di mana anak tinggal. Lingkungan budaya di mana anak tinggal. Bahan ajar seperti ini dimaksudkan agar anak mudah memahami bahan ajar dan semakin memahami lingkungan alam dan budayanya. Metode pembelajaran membaca permulaan yang ada adalah sebagai berikut.

- a. Metode Abjad / Alfabet
- b. Metode bunyi
- c. Metode Suku Kata
- d. Metode kata Lembaga
- e. Metode Global (Kalimat)
- f. Metode SAS

g. Media Audio

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa

Keberhasilan dalam belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan salah satu ukuran terhadap penguasaan materi pelajaran yang disampaikan. Peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa penting sekali untuk diketahui, artinya dalam rangka membantu siswa mencapai hasil belajar yang seoptimal mungkin.

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut<sup>6</sup>:

#### a. Faktor Eksternal

- 1) Lingkungan. Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Belajar pada keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar dalam keadaan udara udara yang panas dan pengap.
- 2) Instrumental  
Setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tujuan tersebut tentu saja pada tingkatan kelembagaan. a) *Kurikulum*, b)

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 176-178

*Metode, c) Program, d) Sarana dan fasilitas, e) Relasi Guru dan Siswa, f) Guru,*

b. Faktor Internal

- 1) Fisiologis. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya dibawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi; mereka lekas lelah, mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran. Aspek fisiologis ini diakui mempengaruhi pengelolaan kelas.
- 2) Kondisi Psikologis. Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang, itu berarti belajar bukanlah berdiri sendiri. Faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial dan dapat berpengaruh pada proses dan hasil belajar adalah sebagai berikut: *a) Intelegensi siswa. b) Bakat Siswa, c) Minat siswa, d) Motivasi Siswa.* Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar. Karena tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan

yang diharapkan.<sup>7</sup>. e) *Kemampuan-kemampuan kognitif*.<sup>8</sup>, f) *Sikap Siswa*

## **B. Media Pembelajaran *Audio***

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara bahasa berarti perantara atau pengantar<sup>9</sup>. Menurut Ibrahim, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk memberikan rangsangan sehingga terjadi interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan instruksional tertentu<sup>10</sup>. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan keamanaan peserta didik, sehingga dapat mendorong terciptanya proses pada dirinya<sup>11</sup>.

Dari beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari seorang guru kepada siswa yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa, sehingga terjadi proses pembelajaran.

---

<sup>7</sup> M. Ngalim Purwanto, *Op.Cit*, hlm. 60

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 202-203

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.3

<sup>10</sup> Nur Hayati Yusuf, *Media Pengajaran*,(Surabaya: Dakwah Digital Press ,2005), hlm. 6

<sup>11</sup> Yunus Nawaga, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 137

Media pembelajaran dibedakan atas 6 jenis media sebagai berikut<sup>12</sup>:

- a. Media Pandang (visual) Media pandang meliputi : gambar buram, atau gambar tembus pandang. Gambar buram meliputi : Sketsa, lukisan dinding, chart, grafik dll. Gambar tembus pandang meliputi : slide, dan gambar bergerak
- b. Media Dengar (audio) Media dengar meliputi: radio dan kaset
- c. Media pandang dengar (audio-Visual) Media pandang dengar meliputi: TV dan Video
- d. Media cetak, Media Cetak meliputi : buku – buku pelajaran, buku bacaan, kamus, ensiklopedia
- e. Objek fisik nyata Objek nyata meliputi lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan budaya, nara sumber, dan hasil karya siswa
- f. Media komputer

## 2. Landasan Pelaksanaan Media Pembelajaran

Adapun landasan pelaksanaan media pembelajaran antara lain<sup>13</sup> :

- a. Landasan Filosofi. Secara Filosofis, model pendidikan hendaknya merupakan bentuk atau contoh utama dari masyarakat yang lebih luas dan lebih maju sebagai hasil karya dari pendidikan itu sendiri.
- b. Landasan Sosiologis. Komunikasi merupakan kegiatan manusia sesuai dengan nalurinya yang selalu ingin berhubungan satu sama lain, oleh karena itu komunikasi tidak langsung dengan cara menggunakan media dan juga dipandang sebagai proses penyampaian pesan, gagasan, fakta, makna, konsep dan data yang sengaja dikembangkan sehingga dapat diterima oleh penerima pesan.
- c. Landasan Psikologis. Penyusunan tujuan instruksional dimaksudkan agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien, disamping itu guru perlu menentukan dan mengorganisasi berbagai komponen pengajaran secara tepat, termasuk komponen media pengajaran. Guru akan dapat mengorganisir komponen pengajaran dengan tepat kalau ia mengetahui tentang proses belajar atau tipe-tipe belajar, dimana hakikat perbuatan belajar adalah usaha terjadinya perubahan

---

<sup>12</sup> [www.mawaddaturrohmah08021991.files.wordpress.com](http://www.mawaddaturrohmah08021991.files.wordpress.com) diakses tanggal 20 September 2013

<sup>13</sup> Nurhayati Yusuf, *Op.Cit* , hlm. 10-16

tingkah laku atau kepribadian bagi orang yang belajar, baik perubahan dari aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap, guru juga akan dapat memilih media dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan instruksional jika mengetahui tentang bagaimana proses orang mengenal dunia sekitarnya dan bagaimana cara orang belajar.

### 3. Manfaat Media Pembelajaran

Adapun manfaat media pembelajaran antara lain<sup>14</sup>:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berpikir
- b. Memperbesar perhatian siswa
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar dan oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap
- d. Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu
- f. Membantu tumbuhnya pengertian dan membantu perkembangan kemampuan berbahasa
- g. Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, serta membantu berkembangnya efisiensi yang lebih mendalam serta keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

### 4. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur antara Suara & Gambar jenis media seperti ini, mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi suara dan gambar<sup>15</sup>. Seperti film, bingkai, ada suaranya dan ada pula gambar yang ditampilkannya.

Audio Visual juga dapat menjadi media komunikasi. Penyebutan audio visual sebenarnya mengacu pada indra yang jadi sasaran dari

---

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung; Alimim, 1986), hlm. 27

<sup>15</sup> <http://hadirukiyah.blogspot.com/2010/07/media-audio-visual.html>, diakses tanggal 26 September 2013

media” tersebut. Media audio visual menyandarkan pendengaran & penglihatan dari khalayak sasaran (penonton).

Media audio yang dibahas di sini khusus kaset audio atau menggunakan CD karena media inilah yang paling sering digunakan di sekolah. Program kaset audio termasuk media yang sudah memasyarakat hingga ke pelosok pedesaan. Program kaset audio merupakan sumber yang cukup ekonomis karena biaya yang diperlukan untuk pengadaan dan perawatan cukup murah.

Program audio sangat cocok untuk menyajikan materi pelajaran yang bersifat auditif, seperti pelajaran bahasa asing dan seni suara. Program audio mampu menciptakan suasana yang imajinatif dan membangkitkan sentuhan emosional bagi siswa. Dalam pelajaran sejarah misalnya, kita tidak mungkin memperoleh suara asli patih Gajahmada. Melalui program audio, secara imajinatif kita bisa menghadirkan suara tokoh Gajahmada yang gagah berani dan patriotik. Program ini bisa digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan afektif kepada siswa sehingga memberikan kesan mendalam di hati siswa.

## 5. Fungsi Media Audio Visual

Adapun fungsi media pembelajaran khususnya media *audio visual* menurut Levie dan Lentz dalam Azhar Arsyad antara lain<sup>16</sup>:

- a. Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran
- b. Fungsi afektif dapat terlihat dari kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar
- c. Fungsi kognitif dapat terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar
- d. Fungsi kompensatoris dapat terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

## 6. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio

Langkah–langkah untuk mempersiapkan media Audio menurut Arsyad adalah : a. mempersiapkan kesiapan siswa, b.mendiskusikan membahas materi program audio dan c. mendengarkan materi audio yang akan dibahas<sup>17</sup>.

Sementara menurut Nana Sudjana, langkah–langkah yang harus dipersiapkan dalam menggunakan media audio meliputi tiga hal, yaitu<sup>18</sup>:

---

<sup>16</sup> Azhar Arsyad, *Op.Cit*, hlm. 16-17

<sup>17</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.46

<sup>18</sup> Dr. Nana Sudjana & Drs. Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*, (Bandung; Sinar Baru Algesindo, 1994), hlm. 130

- a. Langkah persiapan meliputi : persiapan dalam merencanakan, memberikan pengarahan terhadap siswa mengenai ide – ide yang sulit menentukan sasaran dan periksa peralatan.
- b. Langkah penyajian meliputi : menyajikan waktu yang tepat, mengatur situasi ruangan, berikan motivasi untuk siswa.
- c. Tindak lanjut.

Langkah–langkah untuk mempersiapkan media Audio menurut Arsyad adalah : a. mempersiapkan kesiapan siswa, b. mendiskusikan membahas materi program audio dan c. mendengarkan materi audio yang akan dibahas<sup>19</sup>. Sementara menurut, Sudjana langkah–langkah yang harus dipersiapkan dalam menggunakan media audio meliputi tiga hal, yaitu<sup>20</sup>:

- d. Langkah persiapan meliputi : persiapan dalam merencanakan, memberikan pengarahan terhadap siswa mengenai ide – ide yang sulit menentukan sasaran dan periksa peralatan.
- e. Langkah penyajian meliputi : menyajikan waktu yang tepat, mengatur situasi ruangan, berikan motivasi untuk siswa.
- f. Tindak lanjut.

Sementara penerapannya dalam rencana penelitian ini adalah dengan memodifikasi dengan langkah sesuai media yang dipakai :

1. Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan guru tentang bahan ajar huruf abjad termasuk indikator yang harus dicapai

---

<sup>19</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.46

<sup>20</sup> Dr. Nana Sudjana & Drs. Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*, (Bandung; Sinar Baru Algesindo, 1994), hlm. 130

2. Siswa diajarkan menggunakan media pembelajaran *Audio Visual*
  - a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
  - b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
  - c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar- gambar kegiatan berkaitan dengan materi huruf abjad.
  - d. Guru menyajikan bahan huruf abjad melalui tayangan VCD
  - e. Setiap tayangan huruf abjad di berhentikan sementara (tombol pause pada remote control VCD) kemudian siswa dipersilahkan mengulangi apa yang telah mereka dengar dan lihat di tayangan tersebut yakni huruf abjad A-J.
  - f. Guru melanjutkan ke tahap bacaan selanjutnya yakni huruf K-S, setelah selesai di sajikan siswa dipersilahkan mengulangi bacaan tersebut secara bersama-sama kemudian diulang-ulang sampai siswa betul-betul hafal.
  - g. Kemudian dilanjutkan pada huruf T-Z kemudian tekan tombol pause pada remot control untuk mengehentikan sementara tayangan lalu diikuti siswa yang membaca, tahap selanjutnya diulang lagi.
  - h. Kesimpulan/rangkuman.

## 7. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio

Adapun kelebihan media audio adalah :

- a. Harga murah dan variasi program lebih banyak dari pada TV.
- b. Sifatnya mudah untuk dipindahkan.
- c. Dapat digunakan bersama – sama dengan alat perekam radio, sehingga dapat diulang atau diputar kembali.
- d. Dapat merangsang partisipasi aktif pendengaran siswa, serta dapat mengembangkan daya imajinasi seperti menulis, menggambar dan sebagainya.<sup>21</sup>

Sementara kekurangan media audio

- a. Memerlukan suatu pemusatan pengertian pada suatu pengalaman yang tetap dan tertentu, sehingga pengertiannya harus didapat dengan cara belajar yang khusus.
- b. Media audio yang menampilkan simbol digit dan analog dalam bentuk auditif adalah abstrak, sehingga pada hal-hal tertentu memerlukan bantuan pengalaman visual.
- c. Karena abstrak, tingkatan pengertiannya hanya bisa dikontrol melalui tingkatan penguasaan perbendaharaan kata-kata atau bahasa, serta susunan kalimat.
- d. Media ini hanya akan mampu melayani secara baik bagi mereka yang sudah mempunyai kemampuan dalam berpikir abstrak.
- e. Penampilan melalui ungkapan perasaan atau simbol analog lainnyadalam bentuk suara harus disertai dengan perbendaharaan pengalaman analog tersebut pada si penerima.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup><http://sulaiman-ump.blogspot.com/2011/06/kelebihan-dan-kekurangan-media-audio.html>

<sup>22</sup> Nana Sudjana, Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Surabaya: Pustaka Dua, 1978), hlm.131